

**PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN (PPKN) DI SMA NEGERI 1 SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



OLEH :

**IDA YATUL UKHRA
NIM / BP : 1206019/2012**

**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU – ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

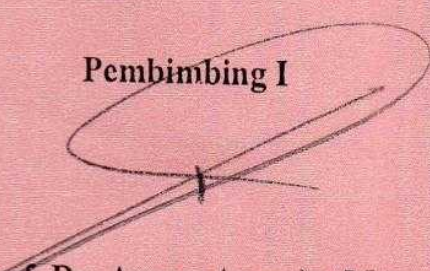
PENERAPAN PENDEKATAN SAINTIFIK DALAM KURIKULUM 2013 PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN DI SMA NEGERI 1 SOLOK SELATAN

Nama : Ida Yatul Ukhra
TM/NIM : 2012/1206019
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2016

Disetujui Oleh:

Pembimbing I


Prof. Dr. Azwar Ananda, MA
NIP. 19610720 198602 1 001

Pembimbing II


Dra. Aina, M. Pd
NIP. 19530225 198003 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

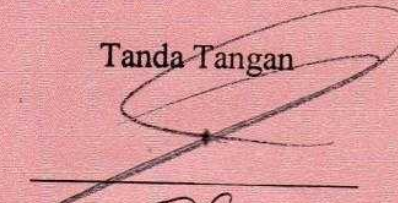
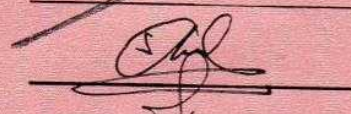
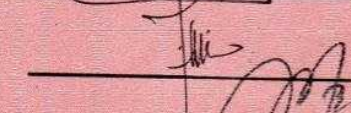
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada hari Rabu, 20 Juli 2016 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

**Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada
Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
di SMA Negeri 1 Solok Selatan**

Nama : Ida Yatul Ukhra
TM/NIM : 2012/1206019
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 27 Juli 2016

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Prof. Dr. Azwar Ananda, MA	
Sekretaris	: Dra. Aina, M.Pd	
Anggota	: Dr. Fatmariza, M. Hum	
Anggota	: Dra. Al Rafni, M. Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : IDA YATUL UKHRA
TM/NIM : 2012/1206019
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “ Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Solok Selatan” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Agustus 2016

Saya yang menyatakan



IDA YATUL UKHRA
NIM. 1206019

ABSTRAK

Ida Yatul Ukhra.2012/1206019 : Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SMA Negeri 1 Solok Selatan

Pembimbing : 1. Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A
2. Dra. Aina, M.Pd

Penelitian ini dilatar belakangi oleh belum maksimalnya Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan/mendeskripsikan sejauhmana penerapan pendekatan saintifik oleh guru yang meliputi perencanaan pembelajaran dan pelaksanaan pembelajaran.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif. Pemilihan informan dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, dan yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah guru PPKn kelas X MIA2, siswa-siswi kelas X MIA 2, dan Kepala SMA Negeri 1 Solok Selatan. Jenis data dalam penelitian ini adalah primer dan data sekunder. Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data melalui cara pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi dengan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru telah merumuskan dan menuliskan langkah-langkah pendekatan saintifik seperti kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, mengasosiasi/menalar dan mengkomunikasikan kedalam RPP, namun belum dikembangkan secara maksimal berdasarkan karakteristik dan tujuan dari pendekatan saintifik itu sendiri. Dilihat dari segi pelaksanaan, guru sudah menerapkan pendekatan saintifik namun kurang maksimal. Hal tersebut ditandai dengan kurangnya perhatian siswa selama proses pembelajaran berlangsung terhadap media yang telah disediakan oleh guru, terdapat 2 atau 3 siswa yang mampu bertanya, kurangnya minat siswa untuk mengumpulkan informasi terkait materi yang sedang dipelajari dan kurangnya kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan materi pembelajaran. Keadaan tersebut menunjukkan bahwa guru belum mampu menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik selama proses pembelajaran maupun dalam hal pengelolaan kelas.

Kata kunci: Penerapan Saintifik, Kurikulum 2013

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran allah atas segala karunia yang telah dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Penerapan pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Solok Selatan.” Maksud dari penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi dan melengkapi salah satu syarat dalam menyelesaikan Strata Satu (S1) pada program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Peneliti menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, M.A sebagai dosen pembimbing I dan Ibu Dra. Aina, M.Pd sebagai dosen pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan arahan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, Ibu Dra. Al Rafni, M.Si, dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd selaku penguji. Terima kasih atas kritik dan saran yang ibu dan bapak berikan dalam penulisan skripsi ini.
3. Ibu Dra. Al Rafni, M. Si selaku Pembimbing Akademik. Terima kasih atas bimbingan dan nasehat ibu selama perkuliahan.
4. Ibu Dr. Fatmariza, M.Hum, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

5. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu- Ilmu Sosial beserta staf dan karyawan yang telah memberikan kemudahan administrasinya.
6. Bapak Ibu Dosen selaku staf pengajar di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.
7. Teristimewa penulis ucapkan terima kasih kepada Ayah, Ibunda dan kakak tercinta yang telah memberikan do'a dan motivasi serta kasih sayang yang tak ternilai harganya.
8. Seluruh rekan-rekan PPKN angkatan 2012 terima kasih untuk kebersamaan baik suka dan duka selama menjalani perkuliahan.

Semoga segala kebaikan dan pengorbanan yang telah diberikan menjadi amal ibadah di kehadiran Allah SWT. Amin ya rabbal alamin.

Padang, Juli 2016

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	10
1. Kurikulum.....	10
2. Kurikulum 2013.....	11
a. Defenisi Kurikulum 2013.....	11
b. Tujuan dan Fungsi Kurikulum 2013.....	15
3. Pendekatan Saintifik.....	16
a. Defenisi Pendekatan Saintifik.....	16
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	17
c. Tujuan Pembelajaran Pendekatan Saintifik.....	19
d. Langkah-Langkah Dalam Pendekatan Saintifik.....	19
4. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	24
a. Pengertian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.....	24
b. Tujuan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..	25
c. Fungsi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan..	27
B. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Tempat Penelitian.....	31
C. Informan Penelitian.....	32
D. Jenis, Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	33
1. Jenis Data.....	33
2. Teknik Pengumpulan Data.....	34
3. Alat Pengumpulan Data.....	36
4. Teknik Analisis Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	39
BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN	
A. Temuan Umum.....	41

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	41
2. Visi dan Misi SMAN 1 Solok Selatan.....	43
B. Temuan Khusus.....	44
1. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Perencanaan Pembelajaran.....	45
2. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pelaksanaan Pembelajaran.....	54
C. Pembahasan.....	72
1. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Perencanaan Pembelajaran.....	72
2. Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Pelaksanaan Pembelajaran.....	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran.....	83
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Data Guru PPKn di SMA Negeri 1 Solok Selatan.....	7
Tabel 2 Daftar Informan Penelitian.....	33
Tabel 3 Tenaga Pengajar dan Pegawai SMA Negeri 5 Padang.....	43
Tabel 4 Gambaran Penggunaan Pendekatan Saintifik dalam RPP pada Pertemuan 1.....	49
Tabel 5 Observasi ke 1 Pelaksanaan Pembelajaran dikelas X MIA 2 Pertemuan 1.....	60
Tabel 6 Observasi ke 2 Pelaksanaan Pembelajaran dikelas X MIA 2 Pertemuan 2.....	65
Tabel 7 Observasi ke 3 Pelaksanaan Pembelajaran dikelas X MIA 2 Pertemuan 3.....	69

DAFTAR GAMBAR

		Halaman
Gambar 1	Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik.....	20
Gambar 2	Kerangka Konseptual.....	29

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Peraturan Pemerintahan No 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan pasal 1 menyatakan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Dari pengertian tersebut jelas bahwa peran kurikulum dalam dunia pendidikan sangat penting. Untuk itu diperlukan desain dan rancangan kurikulum yang berkualitas agar tujuan pendidikan dapat tercapai seperti yang diharapkan.

Di Indonesia berbagai kurikulum hadir dalam kurun waktu yang berbeda-beda. Terakhir kurikulum yang diterapkan yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan kemudian dikembangkan menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum KTSP tentunya membawa warna tersendiri di dunia pendidikan, namun demikian kurikulum tersebut juga masih banyak kelemahan-kelemahan yang harus disempurnakan dan dikembangkan. Hal ini sama dengan apa yang dikemukakan oleh Muhammad Nuh (2013:49) yang menyatakan bahwa “Kurikulum KTSP meski bagus, namun perlu ada pembaharuan untuk menjadi lebih tepat bagi pendidikan anak zaman sekarang ini”. Ini berarti pengembangan kurikulum KTSP menjadi Kurikulum 2013 merupakan pilihan tepat, karena dengan pengembangan yang dilakukan maka

kelemahan-kelemahan dalam kurikulum KTSP dapat diperbaiki melalui Kurikulum 2013.

Meskipun kehadiran Kurikulum 2013 diharapkan oleh semua pihak dengan tujuan untuk memperbaiki dan mengubah karakter siswa kearah yang lebih baik, ternyata Kurikulum 2013 masih memiliki kelemahan-kelemahan yang perlu dikaji ulang. Ini terbukti dengan pemerintah mengeluarkan surat edaran menteri yang ditindaklanjuti dengan dikeluarkannya Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 tentang Pemberlakuan Kurikulum Tahun 2006 dan Kurikulum 2013. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 menyebutkan bahwa “ satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 sejak semester pertama pada Tahun Pelajaran 2014/2015 kembali melaksanakan Kurikulum Tahun 2006 mulai semester kedua selama Tahun Pelajaran 2014/2015 sampai ada ketetapan dari Kementerian untuk melaksanakan Kurikulum 2013. Sedangkan satuan pendidikan dasar dan pendidikan menengah yang telah melaksanakan Kurikulum 2013 selama tiga semester tetap menggunakan Kurikulum 2013. Sekolah-sekolah tersebut merupakan sekolah rintisan penerapan Kurikulum 2013”(Ika Budhi Utami,2015:1)

Kurikulum 2013 memiliki ciri khas tersendiri yaitu adanya penerapan Pendekatan Saintifik (*Scientific Approach*) atau ilmiah dalam proses pembelajarannya. Langkah-langkah Pendekatan Saintifik dalam proses pembelajaran meliputi menggali informasi melalui pengamatan, bertanya, percobaan, kemudian mengolah data atau informasi, menyajikan data atau

informasi, dilanjutkan dengan menganalisis, menalar, kemudian menyimpulkan, dan mencipta (Daryanto, 2014: 59). Dengan demikian siswa harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran serta mampu mengolah sendiri apa saja yang diamati di lapangan sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajarinya.

Pendekatan saintifik juga dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, dan memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak hanya bergantung pada informasi searah dari guru. Dalam hal ini kondisi pembelajaran yang diharapkan tercipta/diarahkan untuk mendorong peserta didik mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi, dan bukan hanya diberi tahu (Daryanto, 2014:51). Dengan demikian, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru dan hanya belajar teori, melainkan langsung terlibat dalam proses belajarnya. Dapat dilihat bahwa praktek dan pengamatan siswa harusnya lebih mendominasi dibandingkan teori.

Berdasarkan yang dikemukakan oleh Daryanto diatas jelas terlihat bahwa dalam Kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik tentunya keaktifan guru dan siswa sangat diperlukan. Siswa dituntut tidak hanya mampu menguasai materi namun juga harus lebih aktif dan kreatif dalam mencari informasi dari berbagai sumber tidak hanya dari guru. Disamping itu guru juga harus mampu menciptakan pembelajaran yang bukan hanya mentransfer atau memberikan informasi, namun lebih bersifat

menciptakan lingkungan yang memungkinkan siswa dapat berfikir kritis dan membentuk pengetahuan.

Dari yang telah dijabarkan diatas jelas terlihat bahwa peran guru dalam menerapkan Pendekatan Saintifik sangatlah penting. Guru dituntut untuk lebih aktif, kreatif, berinovasi dan mampu menempatkan dirinya sebagai fasilitator yang baik dalam memberikan pembelajaran. Dalam artian untuk menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran siswa masih membutuhkan banyak bimbingan dan arahan dari guru. Namun kenyataannya sebahagian guru masih kebingungan dalam menerapkan Pendekatan Saintifik ini. Guru melakukan perencanaan pembelajaran dengan membuat RPP sendiri setiap akan melaksanakan pembelajaran, namun masih mengalami kesulitan saat pembuatan RPP tersebut. Guru masih kesulitan untuk mengembangkan langkah-langkah pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dalam RPP. Untuk proses pembelajarannya, guru sudah menggunakan pendekatan saintifik namun masih mengalami kendala, guru masih banyak menggunakan sistem tradisional dimana guru masih berperan menjadi sumber belajar bukan menjadi fasilitator. Guru-guru di SMA Negeri 1 Solok Selatan khususnya guru PPKn masih banyak menggunakan metode ceramah, walaupun terkadang juga menggunakan metode diskusi dan tanya jawab. Tetapi metode ceramah adalah metode yang paling sering digunakan, sehingga siswa kurang aktif dalam kelas. Prosedur pembelajaran dengan menggunakan tahapan-tahapan yang sesuai dengan pendekatan saintifik seperti mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan

belum terlaksana sepenuhnya, sehingga pembelajaran dengan pendekatan saintifik masih belum nampak secara maksimal. Selain itu berhubungan dengan sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai sehingga pembelajaran yang sesuai dengan Kurikulum 2013 tidak bisa diterapkan dengan semestinya.

Mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) lebih menekankan pada pembentukan sikap, dengan tujuan agar peserta didik mampu menjadi manusia yang beriman, cakap, kreatif, mandiri dan mampu menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itu seorang guru PPKn harus mampu menciptakan pembelajaran dengan kreatif dan inovatif, mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan keadaan atau lingkungan peserta didik itu sendiri. Sehingga tujuan dari pembelajaran PPKn dapat tercapai dan terealisasi dengan baik dalam kehidupan siswa.

Berdasarkan tujuan diatas, tentunya penerapan Pendekatan Saintifik dalam pembelajaran PPKn seharusnya sangat efektif, karena dengan menggunakan Pendekatan Saintifik/ ilmiah ini peserta didik diharapkan memiliki bekal untuk menghadapi dan memecahkan masalah yang ada di masa yang akan datang. Dengan menggunakan pendekatan saintifik/ilmiah dalam pembelajaran maka siswa akan mampu mengamati hal-hal yang benar-benar terjadi dalam kehidupann atau lingkungan mereka sendiri.

SMA Negeri 1 Solok Selatan merupakan sekolah yang sudah menerapkan Pendekatan Saintifik pada kurikulum 2013 dalam pembelajarannya. SMA Negeri 1 Solok Selatan memang sudah menerapkan

Kurikulum 2013 sejak tahun ajaran 2013/2014 untuk sebagai sekolah percontohan (*pilot project*). SMA Negeri 1 Solok Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 769 orang merupakan sekolah unggul yang berada di Solok Selatan. Berbagai hal telah dipersiapkan untuk menerapkan Kurikulum 2013, baik itu dari segi sarana prasarana, fasilitas, dan sumber belajar yang mendukung, sampai juga beberapa kesiapan yang dilakukan oleh guru dengan mengikuti pelatihan-pelatihan mengenai kurikulum 2013, namun tetap saja terdapat kendala-kendala yang menyebabkan belum maksimalnya penerapan pendekatan saintifik ini dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal, salah satu guru PPKn di SMAN 1 Solok Selatan mengatakan bahwa “proses pembelajaran yang dilakukan sudah menggunakan pendekatan saintifik namun belum terlaksana dengan maksimal”. Guru mengaku sering terkendala dalam melakukan kegiatan-kegiatan menggunakan pendekatan saintifik yang meliputi mengamati, bertanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi dan juga kemampuan siswa untuk mengkomunikasikan. Selain itu juga terkendala dengan alokasi waktu yang ada saat proses pelaksanaan pembelajaran karena banyaknya kegiatan dalam satu kali pertemuan. Hal inilah yang menyebabkan proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Berdasarkan data observasi awal peneliti menemukan bahwa guru yang ada di SMA Negeri 1 Solok Selatan yang mengajar mata pelajaran PPKn merupakan lulusan dari Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Tidak ada guru dari

jurusan lain yang mengajar PPKn disekolah tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Data Guru PPKn di SMA Negeri 1 Solok Selatan

No.	Nama	Jurusan	Tamatan
1	Rifdanilson, S.Pd, M.M	PPKn	Universitas Negeri Padang
2	Amrias, S.Pd	PPKn	Universitas Negeri Padang
3	Fitriana Izzati, S.Pd	PPKn	Universitas Bung Hatta
4	Siswaheri	PPKn	Universitas Negeri Padang
5	Efi Susiyanti, M.pd	PPKn	Universitas Negeri Padang
6	Dra. Osmayanti	PPKn	Universitas Bung Hatta

Berdasarkan data diatas seharusnya tidak banyak kendala yang ditemui guru dalam menerapkan pendekatan saintifik mengingat guru-guru tersebut berasal dari jurusan yang memang mereka kuasai. Namun pada kenyataannya penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru PPKn di SMA Negeri 1 Solok Selatan belum juga maksimal. Berdasarkan permasalahan diatas peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Solok Selatan.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan masalah pokok penelitian ini yaitu :

1. Guru kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.
2. Guru kesulitan dalam melakukan penilaian yang sedemikian banyak.

3. Guru terkendala akan waktu yang tidak mencukupi untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang terlalu banyak.
4. Guru kebingungan dengan media pembelajaran yang akan dipakai dalam proses pembelajaran.
5. Sarana dan prasarana yang kurang memadai sehingga pembelajaran tidak efektif.
6. Siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka peneliti membatasi penelitian ini pada” Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Solok Selatan”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana penerapan pendekatan saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Solok Selatan?”.

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diteliti maka penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan/mengambarkan penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKN) di SMA Negeri 1 Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memberikan suatu kajian ilmiah mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013 dalam pembelajaran khususnya PPKn.
- b. Bagi guru penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan agar guru lebih baik lagi dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Pendekatan Saintifik terutama bagi guru PPKn .
- c. Bagi sekolah penelitian ini menjadi sumbang saran dalam rangka perbaikan proses belajar menggunakan pendekatan saintifik sehingga dapat meningkatkan potensi siswa dalam pembelajaran.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMA Negeri 1 Solok Selatan mengenai penerapan pendekatan saintifik dalam kurikulum 2013, maka dapat disimpulkan bahwa:

- a. Guru sudah merencanakan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik yang dijabarkan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Dimana dalam RPP tersebut hanya dijabarkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan langkah-langkah pendekatan saintifik saja. Namun belum dikembangkan berdasarkan karakteristik dan tujuan dari pendekatan saintifik itu sendiri.
- b. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru sudah menerapkan pendekatan saintifik, namun pelaksanaan tersebut belum maksimal. Hal ini dilihat dari masih kurangnya minat siswa untuk mengikuti pelajaran selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu pelaksanaan pembelajaran masih diidominasi oleh guru, sedangkan keaktifan siswa masih kurang. Hal ini dikarenakan masih kurang mampunya guru dalam menerapkan pendekatan saintifik. Baik dalam menerapkan langkah-langkah pendekatan saintifik selama proses pembelajaran maupun dalam hal pengelolaan kelas oleh guru.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah:

1. Bagi guru harus berusaha semaksimal mungkin untuk mampu mengembangkan Rencana Pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013, membiasakan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan menerapkan pendekatan saintifik dengan langkah pembelajaran 5M dan juga dengan memperhatikan tujuan dari pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik sendiri. Kemudian dalam pembelajaran guru diharapkan menggunakan model dan media pembelajaran yang lebih beragam dan bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan dan bermakna bagi siswa.
2. Bagi kepala sekolah diharapkan sering mengawasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru sehingga bisa memberikan bimbingan terhadap guru-guru yang masih belum mampu untuk menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

- Darmadi. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial; Konsep Dasar Dan Teori*. Bandung : Alfa Beta.
- Daryanto. (2014). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Hamzah dan Nurdin Muhammad.(2013). *Belajar Dengan Pendekatan Paikem*. Jakarta:Bumi Aksara
- Hosnan, M. (2014). *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21 Kunci Sukses Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial (kuantitatif dan Kualitatif)*. Jakarta : Gaung Persada Press
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Konsep Pendekatan Saintific*.
- Koesasih, Djahiri.(1997). *Panduan Pengajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Kurniasih, Imas & Sani Berlin. (2014). *Implementasi Kurikulum 2013: Konsep & Penerapan*. Surabaya: Kata Pena.
- Lexy J. Moleong. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad, Nuh. (2013). *Menyambut Kurikulum2013*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Rusman. (2009). *Manajemen Kurikulum*. Jakarta: PT Grafindo Persada.
- Rusman. (2011). *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. (2013). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.